



PENGARUH PROGRAM MANGKAL PAGI RYO PRAMBORS TERHADAP KEPUASAN GEN Z

Joe Saeran ¹, Nawolo Baskoro ²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, STIKOM InterStudi, Jakarta

Jl. Wijaya II No. 62 Jakarta 12160

saeranjoe@gmail.com ¹ dnawolobaskoro@gmail.com ²

Abstract (English)

Prambors Radio as a mass media is very popular with young people through its program, namely, Mangkal Pagi Ryo, which is a very popular music program on Prambors FM radio. This program is a replacement program for the Morning Show which started broadcasting on July 4 2022. This program airs every Monday-Friday from 06.00 - 10.00. With an announcer named Ryo Wicaksono and guest stars who are always different every week. This research was conducted with the problem formulation of how satisfied listeners are with the Mangkal Pagi Ryo program on Prambors Radio. The aim of this research was to assess how satisfied listeners were with the Mangkal Pagi Ryo program which was broadcast on Prambors Radio. The benefits of this research can be used as an evaluation tool for the Mangkal Pagi Ryo program on Prambors Radio and as a reference for further research. This research uses a quantitative approach using survey methods. The population in this research is listeners of the Mangkal Pagi Ryo Program, numbering 3,000,000 viewers. The sample in this study consisted of 100 people using the Solvin formula, with the criteria being radio listeners, listeners of the Mangkal Pagi Ryo program and Gen Z. Data collection in this study used a questionnaire which would later be distributed to the sample in this study. In this research, data testing was carried out using SPSS through the measurement model test stage, namely validity, reliability, correlation and determination tests as well as the T test. Based on the research results, it can be concluded that the Mangkal Pagi Ryo program has proven to have a positive effect on Gen Z satisfaction, this was obtained from The satisfaction value given by Gen Z to the quality of the Mangkal Pagi Ryo program. Mangkal Pagi Ryo needs to maintain and improve the quality to retain listeners.

Article History

Article History

Submitted: 11 Desember 2025

Accepted: 14 Desember 2025

Published: 15 Desember 2025

Key Words

Gen Z, Program, Radio, Satisfaction

Abstrak (Indonesia)

Prambors Radio sebagai media massa sangat diminati kawula muda melalui programnya yakni, Mangkal Pagi Ryo yang merupakan program musik yang sangat populer di radio Prambors FM. Program ini merupakan program pengganti *Morning Show* yang mulai mengudara semenjak tanggal 4 Juli 2022. Program ini tayang setiap Senin-Jumat mulai jam 06.00 - 10.00. Dengan penyiar Bernama Ryo Wicaksono dan bintang tamu yang selalu berbeda tiap minggunya. Penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah seberapa puas pendengar terhadap program Mangkal Pagi Ryo di Radio Prambors. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk menilai seberapa puas pendengar terhadap program Mangkal Pagi Ryo yang disiarkan di Radio Prambors. Manfaat dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai alat evaluasi program Mangkal Pagi Ryo di Radio Prambors dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi pada penelitian ini ialah pendengar Program Mangkal Pagi Ryo yang berjumlah 3.000.000 audience. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dengan menggunakan

Sejarah Artikel

Article History

Submitted: 11 Desember 2025

Accepted: 14 Desember 2025

Published: 15 Desember 2025

Kata Kunci

Gen Z, Kepuasan, Program, Radio





rumus solvin, dengan kriteria pendengar radio, pendengar program Mangkal Pagi Ryo dan Gen Z. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang nantinya akan disebar ke sampel pada penelitian ini. Di dalam penelitian ini pengujian data dilakukan menggunakan SPSS melalui tahap uji model pengukuran yaitu uji validitas, reliabilitas, korelasi dan determinasi serta uji T. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program Mangkal Pagi Ryo terbukti berpengaruh positif terhadap kepuasan Gen Z, hal tersebut didapatkan dari nilai kepuasan yang diberikan oleh Gen Z terhadap kualitas dari program Mangkal Pagi Ryo. Mangkal Pagi Ryo perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas untuk tetap mempertahankan pendengar.

1. Pendahuluan

Media massa di Indonesia ada berbagai jenis, salah satunya yakni radio. Radio merupakan bagian penting dari media massa dengan ciri khas utamanya adalah menyajikan informasi hanya dalam bentuk audio, sehingga masyarakat dapat menerima informasi dengan mudah tanpa memerlukan keahlian khusus. Sebagai alat komunikasi massa, radio memiliki beragam jenis pendengar dari berbagai latar belakang seperti usia, penghasilan, daerah, jenis kelamin, dan pendidikan. Radio mampu memposisikan pendengar sebagai bentuk keterlibatan subjek dan partisipan sehingga bisa menimbulkan ketertarikan dari para audiensnya. Namun, dengan perkembangan teknologi dan Internet yang maju dikalangan kelompok usia, hal ini menimbulkan berbagai asumsi tentang eksistensi media radio ke depan.

Menurut data yang didapatkan melalui website PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) jumlah pendengar radio meningkat 21% sejak 2017.

Dari sekian banyak stasiun radio yang berada di Indonesia, peneliti mengambil stasiun radio Prambors sebagai objek, dikarenakan target pendengar stasiun ini masuk didalam objek penelitian yakni Gen Z.

Prambors Radio sebagai media massa sangat diminati kawula muda karena memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, terlebih dalam menghibur masyarakat terutama anak-anak muda yang merasa bosan dengan bekerja sehari penuh sehingga ingin mengganti suasana lewat hiburan yang mereka dengar dari siaran radio prambors (Sriwati dkk., 2022).



Gambar 1: Rating Radio Indonesia (<https://mytuner-radio.com/radio/country/indonesia-stations>)



Prambors FM telah dikenal sebagai radio dengan jumlah pendengar terbanyak, membuatnya menjadi radio musik populer nomor satu di Indonesia. Selain itu, kepopuleran Prambors juga terlihat dari banyaknya penyebutan dan pembicaraan tentang radio ini di media sosial Twitter.

Mangkal Pagi Ryo adalah program musik yang sangat populer di radio Prambors FM, program ini tayang setiap Senin-Jumat mulai jam 06.00 - 10.00, dengan penyiar Bernama Ryo Wicaksono dan bintang tamu yang selalu berbeda setiap minggunya.

Mulai tanggal 4 Juli 2022 Mangkal Pagi Ryo, merupakan pengganti program *Morning Show*. Mangkal Pagi Ryo menyajikan empat jam keseruan langsung yang menemani pendengarnya selama pagi hari. Acara ini memanjakan pendengar dengan lagu-lagu hits yang sedang populer, keseruan dari penyiar, dan berbagai kuis interaktif yang menarik.

Menurut produser dan tim produksi Mangkal Pagi Ryo jumlah pendengar program ini lebih dari tiga juta pendengar setiap bulannya.

Peneliti tertarik meneliti program Mangkal Pagi Ryo dikarenakan target pendengar dari radio Prambors ini merupakan semua kalangan, akan tetapi lebih dikhususkan pada usia 15-29 tahun. Pada usia tersebut bisa dikategorikan sebagai Gen Z pada generasi sekarang, dikarenakan menurut Stillman (2017), Gen Z dianggap sebagai generasi terbaru yang lahir sekitar tahun 1995 hingga 2012. Generasi ini dikenal sebagai Generasi Net maupun Internet karena tumbuh dan hidup di era yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi internet. Jam tayang program Mangkal Pagi Ryo menjadi alasan pendengar karena pada jam tersebut pada umumnya Gen Z sedang melakukan perjalanan baik ke sekolah, kampus maupun kantor.

Tingkat kepuasan pendengar radio merupakan kunci dari sebuah kesuksesan suatu stasiun radio itu sendiri, dimana pendengar apabila merasa puas maka dia akan menjadi pendengar setia dari stasiun tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara kepuasan pendengar dengan keberhasilan suatu program. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa puas pendengar terhadap program Mangkal Pagi Ryo di Radio Prambors. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa puas pendengar terhadap program Mangkal Pagi Ryo yang disiarkan di Radio Prambors. Manfaat penelitian ini bisa dijadikan sebagai alat evaluasi program Mangkal Pagi Ryo di Radio Prambors dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kajian Litelatur

• Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan oleh hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk dijadikan referensi dan perbandingan. Hasil dari penelitian tersebut memiliki topik yang sama yakni pengaruh suatu program terhadap audiens.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Magdalena Romauli (2022) yang berjudul Pengaruh Program DGITM di Radio Prambors Terhadap Minat Pendengar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Program DGITM di radio prambors berpengaruh positif terhadap minat pendengar.

Sementara itu penelitian yang di lakukan oleh Sriwati H dan Yolanda Kristine (2022) dengan judul Peranan Prambors Radio Sebagai Media Komunikasi Massa Dalam Menyampaikan Informasi menunjukkan bahwa peranan prambors Radio sebagai salah satu media massa yang mampu menghibur dan menyampaikan informasi melalui acaranya yang banyak diminati telah menjadikannya menjadi Radio favorit kawula muda.



Wahjudi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Isi pada Program *Desta and Gina In The Morning* pada Radio Prambors Jakarta berkesimpulan dengan melihat cara redaksi dalam pengemasan, program ini dikemas rapi dan sangat menarik, sehingga diminati oleh pemilik iklan, diminati pendengar dalam berpartisipasi melalui interaktif yang dibuka, memiliki sumber informasi terpercaya dengan perbincangan (*talkshow*) yang diadakan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya ialah meneliti tingkat kepuasan suatu program terhadap pendengar program tersebut khususnya Gen Z.

- **Komunikasi Massa**

Komunikasi sangat diperlukan oleh manusia sebagai makhluk sosial, karena setiap interaksi yang dilakukan memerlukan adanya sebuah komunikasi. Komunikasi adalah kemampuan dasar manusia untuk menyampaikan pesan yang didalamnya ada komunikator yang berguna sebagai pemberi informasi atau pesan dan komunikan sebagai penerima informasi atau pesan. Terdapat berbagai macam jenis komunikasi, salah satunya yaitu komunikasi massa.

Menurut Ardianto Erdinaya (2004) menjelaskan bahwa komunikasi massa merupakan sebuah proses bagaimana cara media dalam membuat dan menyebarkan pesan kepada publik dengan luas yang dimana penerima atau audiensi bersifat tidak sama, tersebar dan tidak diketahui atau anonim. Pesan yang sudah disebarkan dapat diterima oleh audiens atau masyarakat dengan serentak.

Menurut Severin dan Tankard (2008) menjelaskan bahwa komunikasi massa sangat berperan dalam kehidupan dan akan terus menerus seperti itu. Komunikasi massa adalah cara menyampaikan pesan dari komunikator yang melembaga untuk disampaikan kepada khalayak atau masyarakat luas dan penyampaian pesan yang dilakukan secara serentak dengan waktu yang singkat.

Secara spesifik institusi media massa adalah sebagai saluran produksi dan distribusi konten simbolis, sebagai institusi publik yang bekerja sesuai dengan aturan yang ada, keikutsertaan baik sebagai pengirim/penerima secara sukarela, menggunakan standar profesional & birokrasi, media sebagai perpaduan antara kebebasan dan kekuasaan (Junito & Fauzi, 2020).

- **Program**

Kata “Program” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Programme*” yang diartikan sebagai agenda atau rencana. Namun, dalam UU Penyiaran Indonesia, istilah yang digunakan untuk acara adalah “Siaran” (Morissan, 2008). Sebuah siaran adalah pesan atau rangkaian pesan yang dikemas dalam berbagai format. Morissan (2008) mengatakan untuk mencapai keberhasilan sebuah program acara, terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan, meliputi:

1. Konflik

Faktor yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan suatu program salah satunya yaitu adanya konflik. Konflik merupakan benturan antara kepentingan atau karakteristik peran yang terlibat dalam program tersebut. Tanpa ada konflik, program tersebut mungkin bisa mengalami kesulitan dalam menarik perhatian dan minat dari para audiens atau penonton.

3. Durasi

Dalam perencanaan program, sebaiknya programmer tidak hanya berfokus pada menciptakan program yang hanya tayang sekali saja. Sebuah program yang sukses yaitu program yang mampu bertahan dan terus tayang selama bertahun-tahun.



4. Kesukaan

Sebagai seorang pendengar, audiens menentukan program yang ingin didengar berdasarkan pemain utama atau pembawa acara yang disukai, yang diyakini dapat menciptakan kenyamanan. Pemilihan tersebut didasarkan pada kepribadian yang hangat, kemampuan untuk menghibur, serta sifat yang sensitif dan ramah.

5. Konsistensi

Penting bagi suatu program untuk tetap konsisten dalam mempertahankan tema dan karakter pemain sejak awal.

6. Energi

Setiap program harus memiliki daya tarik dan energi yang cukup kuat untuk membuat audiens tetap terpicat dan tidak tergoda untuk memalingkan perhatian kepada hal lain.

7. *Timing*

Menentukan program siaran yang tepat sasaran, perlu dipertimbangkan faktor waktu tayang (*timing*), yaitu apakah program tersebut cocok atau sepadan dengan kondisi perkembangan saat ini.

8. Tren

Seorang programmer dalam menetapkan program harus mempunyai kesadaran tentang tren atau keadaan yang sedang populer atau digemari oleh khalayak masyarakat.

- **Kepuasan**

Menurut Kotler (2007) kepuasan atau ketidakpuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang karena perbandingan antara produk yang diterima dengan harapan mereka. Produk yang sesuai atau melebihi harapan akan membuat konsumen puas, sementara jika tidak memenuhi harapan, konsumen akan merasa kecewa.

Para konsumen yang merasa puas adalah mereka yang mendapatkan nilai tambah yang lebih dari perusahaan. Memuaskan konsumen tidak hanya berarti memberikan tambahan produk, jasa, pelayanan, atau sistem. Kepuasan pelanggan merupakan faktor kunci untuk mempertahankan pelanggan dan menjaga kelangsungan bisnis atau usaha (Kotler, 2007).

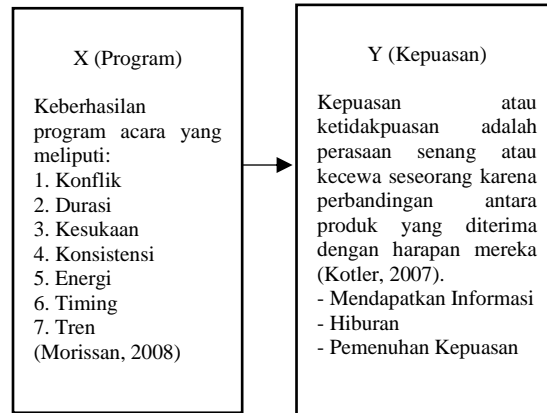
- **Gen Z**

Gen Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1995 hingga 2012. Generasi ini dikenal dengan sebutan generasi net maupun internet, karena mereka tumbuh dan hidup di era yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi internet (Stillman, 2017).

Generasi Z adalah generasi yang memahami teknologi dan internet sejak usia muda, mereka sangat bersemangat dan haus akan teknologi. Bagi Gen Z, teknologi baru adalah sesuatu yang baru yang ingin mereka jelajahi segera. Generasi Z, juga dikenal sebagai generasi digital, diasosiasikan dengan teknologi dan banyak perangkat teknis modern (Noordiono, 2016).



- **Kerangka Berpikir**



Gambar 2: MODEL PENELITIAN

3. Metodologi

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Mangkal Pagi Ryo Prambors terhadap kepuasan Gen Z” ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah metode berbasis data yang dikumpulkan dalam bentuk angka atau skor. Pendekatan ini didasarkan pada model positivisme, berfokus pada populasi atau sampel tertentu, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan data yang diuraikan (Sugiyono, 2014).

Tujuan penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan, ringkasan dari berbagai situasi maupun variabel (Ramdan dkk., 2019).

Penjelasan tersebut dapat diperoleh variabel independen yaitu Program yang mempengaruhi variabel dependen kepuasan Gen Z sebagai variabel yang dipengaruhi. Pengertian variabel independen menurut Sudaryono (2017) yaitu variabel yang memengaruhi maupun sebab yang menimbulkan perubahan ataupun munculnya variabel kriterium.

Penelitian ini, menggunakan teknik *probability sampling* untuk pengumpulan sampel. Menurut Sugiyono (2018), *probability sampling* merupakan cara pengumpulan sampel yang setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Simple random sampling adalah metode pengambilan sampel di mana anggota sampel dipilih secara acak dari populasi, terlepas dari keadaan atau karakteristik tertentu dari populasi yang bersangkutan (Sugiyono, 2018). Penentuan pengambilan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Solvin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Rumus Slovin dianggap benar jika ukuran populasi diketahui secara pasti. Rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan





Populasi pada penelitian ini ialah pendengar Program Mangkal Pagi Ryo yang berjumlah 3.000.000 audience, jumlah presentase yang dipakai untuk penelitian ini adalah 10% untuk dispensasi dan hasil kalkulasi pembulatan untuk penyesuaian. Jadi dapat dihitung untuk menentukan seberapa banyak sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{3.000.000}{1 + 3.000.000 \cdot (0,1)^2}$$

$n = 99,99$

Dari perhitungan diatas didapatkan sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 pendengar dari acara Mangkal Pagi Ryo Prambors dengan kriteria pendengar radio prambors, pendengar program Mangkal Pagi Ryo dan Gen Z.

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk mengumpulkan data dari kelompok Gen Z yang mendengarkan program radio Prambors Mangkal Pagi Ryo. Kuesioner akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang preferensi, perilaku, dan pandangan dari audiens yang berada dalam populasi Gen Z.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal adalah skala yang digunakan untuk mengurutkan atau mengelompokkan responden berdasarkan ciri-ciri tertentu, dari yang terendah sampai yang tertinggi. Penelitian ini menggunakan skala Likert yang mencakup item-item yang berkaitan dengan pilihan jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Untuk setiap pernyataan, responden memberikan satu dari lima kemungkinan jawaban, tergantung pada apakah mereka setuju atau tidak dengan pernyataan tersebut. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden dan aplikasi SPSS untuk menghitung dan menganalisa data dari kuisisioner yang sudah di isi oleh responden.

Hipotesis menurut Sugiyono (2017) adalah pernyataan yang bersifat tentatif mengenai parameter perubahan acak. Secara harfiah, hipotesis berarti pernyataan yang kebenarannya belum diketahui pasti. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh nyata antara program Mangkal Pagi Ryo di radio Prambors terhadap kepuasan Gen Z.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh nyata antara program Mangkal Pagi Ryo di radio Prambors terhadap Gen Z

Tabel 1. Operasionalisasi Konsep

Variabel (X): Program. Morissan (2008) mengatakan elemen Keberhasilan program acara yang meliputi: 1. Konflik 2. Durasi 3. Kesukaan 4. Konsistensi 5. Energi 6. Timing 7. Tren	
Dimensi	Indikator
Konflik	<ul style="list-style-type: none">• Saya mencari informasi melalui siaran radio• Saya mencari informasi melalui siaran radio Mangkal Pagi Ryo





	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mendapatkan informasi setiap hari melalui siaran radio Mangkal Pagi Ryo
Durasi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya Mendengarkan siaran Mangkal Pagi Ryo selama satu jam • Saya Mendengarkan siaran Mangkal Pagi Ryo selama dua jam • Saya mendengarkan siaran Mangkal Pagi Ryo sampai selesai
Kesukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa terhibur Ketika mendengarkan siaran Mangkal Pagi Ryo
Konsistensi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya setiap hari mendengarkan siaran Mangkal Pagi Ryo
Energi	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mendengarkan siaran Mangkal Pagi Ryo di pagi hari untuk menghilangkan kejenuhan
Timing	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mendengarkan siaran Mangkal Pagi Ryo setiap saat
<p>Variabel (Y) : Kepuasan. Menurut Kotler (2007) kepuasan atau ketidakpuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang karena perbandingan antara produk yang diterima dengan harapan mereka. Produk yang sesuai atau melebihi harapan akan membuat konsumen puas, sementara jika tidak memenuhi harapan, konsumen akan merasa kecewa.</p>	
Dimensi	Indikator
Kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa puas mendengar siaran Mangkal Pagi Ryo • Saya merasa terhibur Ketika mendengarkan siaran Mangkal Pagi Ryo • Saya merasa mendapatkan informasi yang saya inginkan melalui siaran Mangkal Pagi Ryo

Dalam penelitian ini, pengujian yang dilakukan adalah dengan uji:

1. Uji Validitas, menggunakan *corrected item total correlation* dengan nilai 0,3. Item yang dinyatakan memenuhi total item lebih besar dari 0,3. Jika kurang dari angka tersebut, maka dianggap tidak valid (Nisfianoor, 2013).
2. Uji Reliabilitas, menurut Singarimbun dan Effendi (2008), Reliabilitas merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument penelitian atau kuesioner. Sebagai bagian dari Teknik *Alpha Cronbach*, suatu ukuran atau kuesioner dapat dianggap berhasil jika koefisien kepercayaan berada pada tingkat yang dapat diterima dan menurut kriteria yang ditetapkan $> 0,6$ (Siregar, 2013).
3. Koefisien Korelasi, bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel kriteria dan variabel predictor berdasarkan nilai kekuatannya dan menunjukkan arah hubungannya (Ghozali, 2018). Hasil dari pengujian ini adalah nilai korelasi antara 0 dan 1. Jika nilai yang diperoleh mendekati 0 maka variabel X dan Y tidak berhubungan, namun jika mendekati 1 maka variabel tersebut berhubungan X dan Y adalah hubungan yang sempurna.
4. Koefisien Determinasi, Menurut Imam Ghozali (2016), tujuan R² adalah untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menampilkan variasi variabel bebas.





5. *T test* (Uji T), memperlihatkan variabel X dapat mempengaruhi seberapa erat pengaruh terhadap variabel Y (Ghozali, 2018). Selama nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka H_a yang pengaruh antara variabel X dan Y tidak dapat diterima. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

4. Pembahasan

Tabel 2. Hasil Profil Responden

Latar Belakang Demografi		Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	54%
	Perempuan	46	46%
Usia	15-29 Tahun (Gen Z)	100	100%
Pendengar Radio		100	100%
Pendengar Program Mangkal Pagi Ryo Prambors		100	100%

Sumber: Olah Data Penelitian, 2023

Tabel menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 54 responden (54%) dan perempuan sebanyak 46 responden (46%) dengan keseluruhan responden masih berumur 11-28 tahun dapat dikategorikan sebagai Gen Z. Selanjutnya keseluruhan responden merupakan pendengar radio dan mendengarkan siaran program Mangkal Pagi Ryo di Radio Prambors.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel X: Program		
Indikator	Nilai Korelasi	Keterangan
X1	0.364	Valid
X2	0.789	Valid
X3	0.551	Valid
X4	0.533	Valid
X5	0.552	Valid
X6	0.880	Valid
X7	0.815	Valid
X8	0.833	Valid
X9	0.361	Valid
X10	0.813	Valid
Variabel Y: Kepuasan		
Indikator	Nilai Korelasi	Keterangan
Y1	0.495	Valid
Y2	0.742	Valid
Y3	0.683	Valid

Sumber: Olah Data Penelitian, 2023



Berdasarkan table hasil uji validitas (table 3) diperoleh bahwa seluruh indicator dalam variabel program (X) dan Kepuasan (Y) memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Cornbach</i>	Total Item
0,866	13

Sumber: Olah Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas (tabel 4) didapatkan nilai *Alpha Cornbach* sebesar 0,866 dengan nilai *item* pada keseluruhan variabel sebanyak 13 dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dikarenakan nilai yang didapatkan lebih besar dari nilai 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

R	R <i>Square</i>
0,665	0,442

Sumber: Olah Data Penelitian, 2023

Dari Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (R) variabel independen program (X) adalah 0,665. Artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y mendekati nilai 1 sehingga dapat disimpulkan variabel X dan Y memiliki pengaruh yang tidak begitu kuat.

Nilai determinasi (R *Square*) sebesar 0,442 dikarenakan kemampuan variabel bebas (X) 44,2% (0,442x100%), dan sebanyak 55,8% (100%-44,2%) dijelaskan selain variabel X. Artinya, dampak tersebut tidak dijelaskan dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	Nilai T	Sig
X	8,818	0.00

Sumber: Olah Data Penelitian, 2023

Dari tabel 6, didapatkan nilai sig. sebesar 0.00, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji T sig. $0,00 < 0,05$, maka H_a dapat diterima yakni adanya terdapat pengaruh besar antara program Mangkal Pagi Ryo di radio Prambors terhadap kepuasan Gen Z. Berdasarkan hasil survei terbukti bahwa Program (X) berpengaruh terhadap Kepuasan (Y). Dari 100 responden dijadikan sampel survei, Sajian program Mangkal Pagi Ryo berdasarkan dari pendapat Morissan (2008) Konflik, Konsistensi, Durasi, Energi, Kesukaan, Timing berpendapat bahwa dampak program (X) memberikan dampak yang signifikan terhadap kepuasan (Y).

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Program Mangkal Pagi Ryo Prambors terhadap kepuasan Gen Z, semakin bagus program yang disiarkan semakin tinggi juga tingkat kepuasan yang didapatkan oleh Gen Z.





5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa isi dari program Mangkal Pagi Ryo yang disiarkan oleh Radio Prambors berpengaruh positif terhadap kepuasan pendengar khususnya Gen Z.

6. Saran

Program Mangkal Pagi Ryo perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas untuk tetap mempertahankan pendengar.

Daftar Pustaka

- Amos Neolaka. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardianto dan Erdinaya. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Junito, D. B., & Fauzi, R. (2020). Strategi Program “Morning Zone” Di Trax FM Jakarta Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar. *Inter Script: Journal of Creative Communication* |, 2(1), 15–29.
- Kotler, Philip dan Keller. (2007). *Manajemen Pemasaran, Jilid I*, Edisi Kedua belas, Jakarta: PT. Indeks.
- Magdalena Romauli, D., Lintangdesi Afriani Prodi Ilmu Komunikasi, A., & Ilmu Komunikasi, F. (2022). Pengaruh Program DGITM di Radio Prambors terhadap Minat Pendengar.
- Morissan. (2008). *Manajemen Penyiaran Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Nisfianoor, Muhammad. (2013). *Pendekatan Sistematika Modern: Aplikasi Dengan Software SPSS dan Eviews*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Pratama, S., & Herika Hermanu, D. (2022). Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas terhadap Pembentukan Sikap Sosial Remaja. Dalam *Jurnal Komunikasi /: Vol. VII* (Nomor 2).
- Ramdan, A. K., Rismawan, F. R., Wiharnis, N., & Safitri, D. (2019). Pengaruh Akun Instagram @temandisabilitas_Id dalam Meningkatkan Kesadaran Followers Terhadap Difabel. Dalam *Jurnal Komunikasi /* (Vol. 4, Nomor 2).
- Severin, Werner J & Tankard, Jr, James W. (2005). *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Predana Media.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sriwati, H. V., Sitorus, N., & Sembiring, Y. K. (2022). Peranan *prambors* radio sebagai media komunikasi massa dalam menyampaikan informasi (studi deskriptif pada masyarakat desa namo mbelin dusun ii kecamatan namorambe).
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uyanto, Stanislaus. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Wahjudi, S. (2019). Analisis isi pada program desta and gina in the morning pada radio prambors jakarta (vol. 13, issue 1). <http://journal.ubm.ac.id/>